

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif. Penelitian jenis ini tidak menggunakan bilangan atau angka statistik melainkan menggunakan kata-kata, gambar, atau perilaku yang dikumpulkan yang nantinya menjadi bukti terhadap apa yang sudah diteliti.¹ Metode penelitian deskriptif-kualitatif dipusatkan pada problematika atas dasar fakta yang dilakukan dengan cara observasi atau pengamatan, wawancara, dan mempelajari dokumen-dokumen. Peneliti memilih metode ini sebagai salah satu metode penelitian guna memperoleh gambaran mengenai Manajemen Kurikulum dalam Pengelolaan Ekstrakurikuler di MTsN 2 Kota Kediri.

Dalam penelitian deskriptif, peneliti akan mencoba untuk melihat peristiwa yang menarik perhatian dan kemudian menunjukkan bagaimana hal itu terjadi. Nana Sudjana dan Ibrahim mengatakan bahwa penelitian deskriptif adalah jenis penelitian yang berusaha mendeskripsikan sesuatu, peristiwa, atau kejadian saat ini. Dengan kata lain, penelitian deskriptif mengambil atau memfokuskan pada masalah yang ada saat penelitian dilakukan. Mengingat sifatnya yang demikian, penelitian deskriptif dalam pendidikan lebih efektif dalam menyelesaikan masalah pendidikan yang nyata. Peneliti perlu mendapatkan data melalui observasi, wawancara, dan

¹ Mahmud, Metode Penelitian Pendidikan, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), 89.

dokumentasi untuk mendeskripsikan peristiwa tersebut. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi Manajemen Kurikulum dalam Pengelolaan Ekstrakurikuler di MTsN 2 Kota Kediri.

B. Kehadiran Peneliti

Peneliti sebagai subjek yang melakukan pencarian informasi dengan cermat terhadap objek penelitian. Sebagai pengamat peneliti berperan serta dalam kehidupan sehari-hari subjeknya pada setiap situasi yang diinginkannya guna mendapatkan data yang dapat dipahaminya.² Kehadiran peneliti dalam penelitian ini berfungsi sebagai pengamat non partisipan, dimana peneliti terjun kelapangan namun tidak terlibat dalam objek penelitian.

Dalam pengumpulan data, peneliti berusaha membuat hubungan dan komunikasi yang baik dengan informan yang menjadi sumber data agar data yang diperlukan dan diperoleh benar-benar valid. Dalam pelaksanaan penelitian ini, peneliti datang ke lapangan yaitu MTsN 2 Kota Kediri sejak diizinkan melakukan observasi, dengan mendatangi lokasi penelitian pada waktu-waktu tertentu, baik terjadwal maupun tidak.

C. Lokasi Penelitian

Tempat atau lokasi penelitian ini dilakukan di Kota Kediri. Tepatnya di jalan Sunan Ampel No.12, Ngronggo, Kec. Kota, Kota Kediri, Jawa Timur. Tepatnya di MTsN 2 Kota Kediri.

² Emzir, Metodologi Penelitian Kualitatif: Analisis Data (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2011), 20-21.

Lokasi ini dipilih berdasarkan pertimbangan, manajemen ekstrakurikuler di MTsN 2 Kota Kediri dikelola dengan baik, di buktikan dengan beberapa kegiatan ekstrakurikuler yang beragam dan banyaknya prestasi yang diperoleh mulai tingkat madrasah sampai internasional.

Beberapa prestasi yang diraih oleh MTsN 2 Kota Kediri diantaranya juara harapan 1 tilawah Al-Qur'an Qira'at Murattal Remaja pada Musabaqoh Tilawati Qur'an XXX tingkat provinsi Jawa Timur, meraih medali emas dalam Kejurprov Taekwondo Jawa Timur Antar-Pelajar Kyorugi Kelas Festival Tahun 2023, juara 2 baca puisi SMP/MTs Nasional, dan masih banyak lagi kejuaran-kejuaran yang diperoleh oleh MTsN 2 Kota Kediri.

D. Sumber Data

Secara umum, data didefinisikan sebagai fakta yang menggambarkan suatu peristiwa dan bentuknya yang masih mentah yang belum bisa memberikan banyak informasi dan perlu diolah lebih lanjut untuk menghasilkan informasi. Menurut Pendit, data adalah hasil dari kejadian yang diamati secara langsung dan dianggap sebagai representasi dari objek atau ide dalam dunia nyata yang dilengkapi dengan nilai tertentu. Menurut Ralston dan Reilly data dapat didefinisikan sebagai apa yang dikatakan sebagai hasil dari observasi langsung terhadap fenomena alam, Ini dapat berupa tulisan atau gambar yang dilengkapi dengan nilai tertentu.³

³ Nawassyarif. "Sistem Informasi Pengolahan Data Ternak Unit Pelaksana Teknis Produksi Dan Kesehatan Hewan Berbasis Web". Jurnal Jinteks Vol. 02 No. 01 (2020) 34.

Data yang diambil berupa data primer dan data sekunder. Data primer ialah data yang didapat berasal dari sumber pertama dilapangan. Data primer adalah data pokok dari penelitian ini yaitu yang didapat langsung dari penelitian perorangan, kelompok atau organisasi.⁴ Pengertian lebih mendalam mengenai data primer adalah data penting yang diperoleh secara langsung dari subjek penelitian, yang akan dicatat dan diamati selama proses penelitian. Tindakan pertama yang dilakukan adalah dengan memulai observasi dan wawancara dengan kepala madrasah, waka kesiwaan, waka kurikulum, pembina ekstrakurikuler dan peserta didik MTsN 2 Kota Kediri.

Sedangkan data sekunder ialah data data yang diperoleh dari sumber kedua. Peneliti akan menggunakan beberapa cara untuk mendukung data pertama atau primer, beberapa data yang bisa digunakan oleh peneliti adalah dokumen⁵ atau arsip merupakan bahan tertulis yang dapat digunakan sebagai bukti yang berkaitan dengan kejadian atau aktivitas tertentu. Seperti rekaman wawancara, gambar-gambar, jurnal atau artikel yang berkaitan dengan tujuan penelitian. Buku-buku yang memuat tentang manajemen kurikulum maupun ekstrakurikuler serta buku tentang penelitian kualitatif.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, teknik yang digunakann dalam pengumpulan data adalah:

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2015), 93.

⁵ Sutopo, H.B. *"Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktek,"* (Surakarta: UNS Press, 2016), 56-57.

1. Observasi

Peneliti yang melakukan pengamatan dengan melibatkan diri menjadi pengamat. Dengan teknik partisipasi maka peneliti dapat memperoleh data yang relatif lebih akurat dan lebih banyak karena peneliti secara langsung mengamati perilaku dan kejadian atau peristiwa dalam lingkungan sosial tertentu.⁶

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap keadaan yang diamati. Teknik observasi melibatkan pengamatan dan pencatatan fenomena-fenomena yang diselidiki. Sebenarnya, observasi tidak hanya terbatas pada pengamatan yang dilakukan secara langsung atau tidak langsung. Namun juga sebagai alat penilaian guna mengukur tingkah laku maupun proses terjadinya suatu kegiatan yang bisa diamati, baik dalam situasi yang sebenarnya maupun buatan.⁷

Dengan demikian, peneliti hadir di lapangan secara langsung untuk mengetahui objek serta keadaan objek dalam upaya pengumpulan data mengenai fenomena - fenomena yang berhubungan dengan bagaimana manajemen kurikulum dalam pengelolaan ekstrakurikuler di MTsN 2 Kota Kediri.

2. Wawancara

Teknik ini digunakan untuk mencari data secara mendalam, wawancara sendiri memiliki beberapa macam, yaitu wawancara

⁶ Hasyim Hasanah, "Teknik-Teknik Observasi" 8, no. 1 (2019): 21.

⁷ Singarimbun Masri dan Efendi Sofran, *Metode Penelitian Survey* (Jakarta:LP3ES,1995), 46.

terstruktur, semistruktur, dan tidak terstruktur.⁸ Disini, peneliti menggunakan wawancara terstruktur dimana peneliti melakukan tanya jawab dengan informan yang telah dipilih oleh peneliti, yaitu kepala sekolah, waka kurikulum, pembina ekstrakurikuler serta peserta didik. Kemudian sebelum melakukan wawancara peneliti akan menyiapkan daftar pertanyaan sebagai kerangka acuan agar tidak melenceng dari tujuan penelitian.

Dalam penelitian ini, pihak yang terkait yaitu, kepala sekolah, waka kesiswaan, waka kurikulum, pembina ekstrakurikuler dan peserta didik. Pada saat melakukan wawancara peneliti menggunakan alat bantu seperti smartphone untuk merekam dan alat tulis untuk mencatat beberapa informasi penting guna dipelajari kembali lebih mendalam.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan kepada subjek penelitian. Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan mempelajari catatan-catatan mengenai data pribadi responden.⁹ Dokumen dapat dibedakan menjadi dua, dokumen primer dan sekunder. Dokumen primer berupa tulisan langsung dari seseorang yang terlibat dalam peristiwa, sedangkan dokumen sekunder berasal dari tulisan atau cerita orang lain.

⁸ Sugiyono, Memahami Penelitian Kualitatif (Bandung: Alfabeta: 2014), 73.

⁹ Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D," (Bandung: Alfabeta, 2016), 153-154.

F. Analisi Data

Analisis data adalah proses mencari dan merancang secara sistematis data yang diperoleh dari catatan lapangan, wawancara, dan dokumentasi. Proses ini mencakup mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit, menyusun pola, memilih mana yang penting untuk dipelajari, dan membuat kesimpulan yang membuatnya mudah dipahami oleh orang lain ataupun diri sendiri.¹⁰

Sesuai teori Miles, Huberman, dan Saldana, data dijabarkan dalam tiga langkah: kondensasi (data condensation), menyajikan (data display), dan menarik kesimpulan atau verifikasi (drawing conclusion and verification).¹¹ Selanjutnya proses pemilihan (selecting), pengerucutan (focusing), penyederhanaan (simplifying), peringkasan (abstracting), dan transformasi (transformasi).

Setelah data dikumpulkan melalui teknik dokumentasi, observasi, dan wawancara mendalam, metode analisis data dalam penelitian ini digunakan. Untuk menghasilkan dugaan awal, yang digunakan sebagai dasar untuk pengumpulan data berikutnya, dugaan ini kemudian dianalisis secara saling berhubungan. Selanjutnya, hipotesis ini dikonfirmasi terus menerus dengan informan melalui triangulasi.

Dalam penelitian ini menggunakan tiga alur analisis data sesuai teori Miles dan Huberman.¹² Yaitu:

¹⁰ Sugiyono, Memahami Penelitian Kualitatif (Bandung: Alfabeta: 2014), 89.

¹¹ Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldana, J. (2014). *Qualitative data analysis*. SAGE Publications Ltd.

¹² Miles, M. B., & Huberman, A. M. (1994). *Qualitative data analysis: An expanded sourcebook*. Sage.

1. Reduksi data

Reduksi data artinya pembuatan ringkasan dari data yang diperoleh dan dipilih, serta data yang dimaksudkan pada hal-hal yang penting. Dalam kegiatan reduksi data mengacu pada merangkum pemilihan hal-hal utama, dengan fokus pada hal-hal yang penting. Data yang direduksi berasal dari dokumentasi dan wawancara observasi yang membahas kegiatan manajemen kurikulum dalam pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler di MTsN 2 Kota Kediri.

2. Penyajian data

Menurut Miles dan Huberman, penyajian data adalah sekumpulan informasi terstruktur yang memungkinkan pengambilan tindakan dan penarikan kesimpulan. Penelitian kualitatif biasanya menggunakan teks naratif.¹³

3. Penarikan kesimpulan

Selama berada di lapangan titik dari awal pengumpulan data, peneliti kualitatif terus melakukan upaya penarikan kesimpulan. Mereka mulai mencari arti objek, mencatat keteraturan pola penjelasan, konfigurasi, alur sebab akibat, dan proposisi.¹⁴

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Tahap pengecekan keabsahan data dilakukan untuk memastikan bahwa data yang diperoleh "tidak berbeda" dari data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sebenarnya di tempat penelitian, proses

¹³ Miles, M. B., & Huberman, A. M. (1994). *Qualitative data analysis: An expanded sourcebook*. Sage.

¹⁴ Ahmad, Muslimah. "Memahami Teknik pengelolaan dan Analisis Data Kualitatif". *Jurnal Pincis*. Vol. 01. No. 01 (2021). 184.

pengecekan keabsahan data penting dilakukan.¹⁵ Kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*tranferability*), kebergantungan (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*) adalah semua elemen yang diperlukan untuk merumuskan pemeriksaan keabsahan data.¹⁶ Ada beberapa metode yang digunakan, antara lain:

1. Perpanjangan Pengamatan

Dalam perpanjangan pengamatan, peneliti kembali ke lapangan untuk melakukan wawancara ulang dengan orang-orang yang mereka temui sebelumnya atau baru untuk mendapatkan informasi yang lebih lengkap dan akurat. Dalam hal ini, peneliti tetap ikut serta dengan orang-orang di lapangan sampai pengumpulan data selesai.

2. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan dalam penelitian di lapangan berarti peneliti menggunakan waktu sebaik-baik mungkin untuk mengamati dan memfokuskan perhatian mereka pada hal-hal yang relevan dengan fokus masalah. Dengan meningkatkan ketekunan, peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang mereka amati¹⁷

3. Triangulasi

¹⁵ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta: 2014), 117.

¹⁶ Sumasno Hadi, "Pemeriksaan Keabsahan Data Penelitian Kualitatif Pada Skripsi," *Jurnal Ilmu Pendidikan* 22, no. 1 (2019): 76.

¹⁷ Muhammad Syahrani, "Membangun Kepercayaan Data Dalam Penelitian Kualitatif," *Primary Education Journal (Pej)* 4, no. 2 (2020): 19–23.

Salah satu metode untuk memeriksa keabsahan data adalah triangulasi, yang melibatkan pemeriksaan data melalui berbagai sumber (informan) yang relevan dengan penelitian. Dalam kasus ini, peneliti memeriksa berbagai sumber data dengan berbagai cara dan waktu.¹⁸ Selain itu, peneliti melakukan upaya untuk membandingkan dan menghubungkan hasil penelitian dengan teori yang telah dikembangkan sebelumnya.

4. Mengadakan diskusi

Diskusi dilakukan untuk membahas hasil dari data umum yang bisa dibilang sementara. Peneliti akan berbicara tentang hasil temuan mahasiswa lain untuk bertukar pendapat tentang temuan tersebut dan kemudian meminta saran tentang apa yang perlu ditambahkan ke dalam data-data tersebut.

5. Kecakupan Referensi

Kecakupan referensi berupa bahan-bahan yang tercatat yang digunakan sebagai patokan untuk menguji sewaktu diadakan analisis penafsiran data.¹⁹ Bahan-bahan tersebut berupa data hasil wawancara, transkrip pertanyaan wawancara, dan dokumentasi lapangan yang terkait dengan penelitian. Dengan kecakupan referensi maka peneliti dapat menjelaskan hasil penelitian dengan baik dan menjamin keabsahan data.

¹⁸ Sugiyono, *op. cit.*, 125.

¹⁹ Moleong, L.J., "Metodologi Penelitian Kualitatif," (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), 111.